

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Seiring dengan perkembangan zaman, sepak bola bukan dipandang hanya sebagai bidang olahraga dan kesehatan semata. Sepak bola telah mempengaruhi berbagai sendi kehidupan masyarakat, mulai dari ekonomi, politik, budaya, agama (Irpani, 2010). Bahkan sepak bola sekarang juga dibumbui oleh unsur komersialisasi dan telah menjadi simbol kapitalisme global. Sebagai olahraga yang populer, sepak bola adalah bentuk serangan globalisasi yang imbasnya sangat massif. Kemudian kondisi ini berpengaruh terhadap atmosfer dan tensi olahraga ini yang akhirnya juga mengalami peningkatan.

Sepak bola berubah menjadi kompetisi dan ajang adu gengsi, sehingga kemenangan adalah segalanya. Sehingga segala cara untuk meraih kemenangan halal dilakukan, termasuk mengacaukan permainan lawan dan memanaskan supporter (Wahyudi, 2009). Simon dan Tylor (dalam Krahe, 2005) menyatakan bahwa olahraga yang membutuhkan kontak fisik langsung yang lebih memungkinkan meningkatnya kecenderungan agresif penontonnya, dalam hal ini salah satu jenis olah raga yang dimaksud adalah olah raga sepak bola.

Perilaku agresif adalah bentuk perilaku yang menyakiti atau melukai makhluk hidup lain baik secara fisik maupun verbal. Agresi secara fisik meliputi kekerasan yang dilakukan dengan fisik, seperti memukul, menampar, menendang dan lain sebagainya. Selain itu agresi secara verbal adalah penggunaan kata-kata kasar seperti begok dan tolol (Krahe, 2005). Perilaku agresif ini secara umum



diartikan sebagai suatu bentuk penyaluran yang dapat merugikan orang lain maupun diri sendiri, karena penyaluran ini bersifat mengganggu atau merusak (Dayaksini dan Hudaniah, 2003).

Dalam pertandingan sepak bola suporter merupakan pemain ke dua belas bagi para tim. Suporter adalah salah satu elemen penting dalam pertandingan. Bersama para pemain dan official serta perangkat pertandingan, suporter menciptakan suasana sedemikian rupa sehingga bisa meningkatkan semangat juang klub yang didukung bahkan melemahkan mental klub lawan (Ridyawati, 2008). Menurut Irpan, (2010) mendefinisikan suporter merupakan sekelompok orang yang memberikan dukungan tertentu pada ikwal tertentu pula. Suporter bersifat aktif, memberikan dukungan dengan dilandasi oleh perasaan cinta dan fanatisme tertentu.

Perilaku agresif suporter disebabkan oleh faktor kekuasaan dan kepatuhan, hal ini terlihat peran kekuasaan sebagai pengaruh kemunculan agresif tidak dapat dipisahkan dari salah satu aspek penunjang kekuasaan yakni kepatuhan. Bahkan kepatuhan itu sendiri diduga memiliki pengaruh yang sangat kuat terhadap kecendrungan dan intensitas agresi individu (dalam Dayakisni dan Hudaniah, 2006). Faktor selanjutnya yang menyebabkan perilaku agresif suporter adalah faktor kelompok dimana pengaruh kelompok terhadap perilaku agresif, antara lain adalah menurunkan hambatan dari kendali moral. Penelitian di Amerika Serikat antara tahun 1899-1946, dalam peristiwa *lynching* (pengeroyokan dan penyiksaan) yang dilakukan oleh gerombolan kulit putih terhadap kulit hitam, ternyata semakin besar jumlah gerombolan, semakin kejam pengeroyokan dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sita Syarif Kasim Riau

penyiksaannya (dalam Sarwono, 2005). Pengaruh kelompok juga terjadi pada pelajar SLTA yang saling berkelahi di Jakarta dengan alasan membela teman.

Di Indonesia suporter sering kali melakukan tindakan perilaku agresif yang dilakukan baik didalam stadion maupun diluar stadion, hal ini dapat merusak fasilitas stadion dan moral suporter itu sendiri. Perilaku agresif para suporter dapat terlihat dari fenomena yang terjadi di Sragen, Jawa Tengah pada hari sabtu (19/12/2015). Keributan antar suporter kembali terjadi dan mengakibatkan dua orang tewas. Perilaku agresif yang dilakukan suporter Aremania dengan suporter Surabaya Unatid terjadi saat kedua suporter dalam perjalanan menuju Yogyakarta untuk menyaksikan pertandingan Arema Cronus melawan Surabaya United. Dari keterangan polisi dimana tindakan perilaku agresif yang dilakukan oleh suporter Surabaya United dengan melepari dan menganiaya suporter Aremani. Penyerangan terhadap suporter Aremania itu terjadi saat suporter berhenti di SPBU Jatikusumo untuk beristirahat (Wismabrata, 2015).

Selanjutnya tindakan perilaku agresif yang terjadi di Stadion Manaha Solo, Jawa Tengah pada hari Rabu (22/10/2014). Keributan antara suporter Persis Solo dengan Suporter Martapura terjadi disela-sela pertandingan. Kericuhan terjadi karena suporter Persis Solo tidak terima atas keputusan wasit yang dinilai tidak sportif. Beberapa suporter yang kecewa berusaha masuk kedalam lapangan dan wasit terpaksa menghentikan permainan pada menit ke-45 saat skor masih 1-1. Tidak hanya sampai disitu, tindakan agresif suporter juga terjadi dipintu utama. Para suporter melepari mobil yang akan membawa pemain Martapura dengan batuhingga kaca mobil hancur. Dan seorang suporter meninggal dunia dari



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sita Syarif Isim Riau

tindakan agresif suporter Persis Solo (Wismabrata,2014).Tindakan perilaku agresif juga terjadi pada laga Semen Padang melawan Arema Cronus. Kericuhan terjadi karena suporter semen padang tidak puas atas kinerja wasit yang dinilai tidak baik. Kericuhan mencapai puncaknya saat suporter Semen Padang menembakan kembang api kedalam lapangan dan bentrok dengan aparatpun tidak terhindarkan. Akibat tindakan agresif tersebut, tiga oaring suporter mengalami luka dan pingsan (Dhanniary, 2014).

Perilaku agresif juga terjadi saat Tim Nasional U-19 melawan Semen Padang U-21 di Stadion Singaperbangsa, berlangsung panas. Bukan aksi pemain di lapangan yang membuat suasana panas, tapi aksi penonton timnas U-19 VS Semen Padang yang menjadi sorotan. Laga diwarnai kericuhan antar suporter. Pagar tribun selatan Stadion Singaperbangsa, Karawang rusak usai para suporter berhamburan menyelamatkan diri dari gas air mata yang ditembakkan pasukan pengaman dari pinggir lapangan. Kejadian diawali dari aksi saling berbalasan 'chant' atau nyanyian penyemangat tim dari masing-masing kubu pendukung di tribun selatan. Tensi meninggi saat botol-botol dilayangkan hingga membuat kepanikan. Dalam kasus ini kedua kelompok sama- sama agresif,(Khosasih, 2015).

Spartacks (Suporter Padang dan Anak Rantau Cinta Kabau Sirah) adalah sebutan untuk komunitas pendukung klub sepak bola Semen Padang. Spartacks didirikan pada tanggal 18 Mei 2010 di Kota Padang. Spartacks merupakan suporter yang berdiri secara independen yang terbentuk atas kecintaan terhadap semen padang FC. Spartacks juga memiliki jumlah anggota yang cukup banyak



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
 State Ismi University of Sitala Syarif Kasim Riau

diwilayah padang yaitu 725 orang. Spartacks sendiri memiliki misi untuk mendukung semen padang dimanapun mereka bertanding dan ingin menunjukkan ke club lain bahwa semen padang juga memiliki suporter yang sangat antusias dalam mendukung semen padang. Kempemimpinan spartacks sendiri di ketuai oleh Bonario, wakil ketua Doni Saputra, sekretaris Dara, dan bendahara Kerin. (W.Dedek)

The Kmers (Kerbau Merah Suporter) adalah suatu organisasi perkumpulan pencinta tim Semen Padang FC. The Kmers berdiri sejak tanggal 14 November 2001 yang didirikan oleh Andri yang mempunyai tujuan untuk memberikan dukungan kepada tim semen padang. Dukungan tersebut tidak hanya dalam pertandingan saja, namun juga diluar pertandingan. Selain itu, The Kmers merupakan suporter yang terbentuk dari manajemen semen padang. (W.Nurman)

### **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah ada perbedaan perilaku agresif anggota suporter sepak bola Semen Padang antara Spartacks dan The Kmers.?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan perilaku agresif anggota kelompok suporter sepak bola Semen Padang antara Spartacks dan The Kmers.



#### D. Keaslian Penelitian

Di Indonesia, telah dilakukan beberapa penelitian ilmiah mengenai perilaku agresif terhadap suporter sepak bola. Putri (2013), meneliti tentang hubungan antara identitas sosial dan konformitas dengan perilaku agresif pada suporter sepakbola persisam putra samarinda. Penelitian yang akan dilakukan memiliki perbedaan variabel dan subjek penelitiannya. Hapsari dan Wibowo (2015) yang meneliti tentang fanatisme dan agresifitas suporter klub sepak bola. penelitian ini memiliki kesamaan subjek, dimana juga meneliti tentang suporter sepak bola. Perbedaan penelitian ini adalah teknik penelitian dan tempat penelitian. Guswani dan Kawuryan (2011), juga telah melakukan penelitian mengenai perilaku agresi pada mahasiswa ditinjau dari kematangan emosi. Penelitian yang akan dilakukan memiliki perbedaan pada subjek dan variabel penelitiannya.

Penelitian mengenai perilaku agresif juga telah dilakukan di Columbia oleh Bettencourt, Talley, Benjamin, Valentin (2006) dengan judul *Personality and Aggressive Behavior Under Provoking and Neutral Conditions: A Meta-Analytic Review*. Penelitian yang akan dilakukan memiliki perbedaan pada variabel penelitiannya.

#### E. Manfaat Penelitian

##### 1. Manfaat teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk pengembangan ilmu psikologi terutama dibidang psikologi social. Sehingga hasil dari penelitian ini

dapat dijadikan landasn berpijak bagi peneliti lain untuk meneliti pada ruang lingkup yang lebih luas atau ketahap selanjutnya

## 2. Manfaat praktis

Manfaat praktis dari penelitian adalah untuk mengetahui perbedaan perilaku agresif dari kedua supporter semen padang baik perilaku agresif fisik maupun perilaku agresif verbal yang dilahirkan oleh kedua supporter semen padang antara Spartacks dengan The Kmers.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.